

Best Practice Guru Dalam Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah

Teacher Best Practices In Entrepreneurship Education In Schools

Ni Putu Wahyuni^{a,*}, Ni Luh Putu Yesy Anggreni^{b*}, I Ketut Sudana^{c*}

^aSekolah Dasar Negeri 6 Ubung

^{bc}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jl. Kertanegara No.73b, Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80115

*Pos-el : tuyunik@gmail.com, yesianggreni@mahadewa.ac.id, sudana@mahadewa.ac.id

Abstrak. Sekolah merupakan tempat siswa untuk menuntut ilmu menambah wawasan sehingga membantu tumbuh kembang siswa dan mampu beradaptasi dengan dunia masyarakat. Sekolah menjadi tahapan kedua setelah anak – anak mendapatkan pembelajaran . Penerapan pembelajaran kewirausahaan untuk anak sekolah dasar dapat dilakukan hal-hal yang lebih konkrit melalui kegiatan bermain yang menyenangkan untuk mengembangkan kreativitas pada diri anak tersebut. Melalui ini penulis mengupayakan Best Practice Guru Dalam Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah dengan Program *Virtual Class* Berbantuan *Google Slide* pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 6 Ubung. Hasil dari penggunaan media pembelajaran yang menggunakan *Virtual Class* Berbantuan *Google Slide* meningkatkan minat belajar siswa tentang Pendidikan kewirausahaan di rumah ataupun disekolah, karena pembelajaran menjadi menyenangkan dengan variasi pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pengumpulan data yang di buat melalui *google form* tentang minat siswa terhadap media pembelajaran, media pembelajaran ini berdampak baik bagi siswa 94% atau sangat memuaskan telah didapatkan dari hasil survei yang diberikan kepada siswa melalui angket.

Kata Kunci : Best Praticce, Pendidikan Kewirausahaan

Abstract. School is a place for students to study to add insight so as to help students grow and develop and be able to adapt to the world of society. School is the second stage after children get learning from home. However, now learning takes place online as a result of the Covid-19 pandemic which has reduced children's interest in learning so that many children's weekly assignments are delayed and children complain to teachers that when learning at home children do not understand about the material being taught and complaining of being bored to read. Through this the author seeks Teacher Best Practice in Learning Assignments at School with the Google Slide Assisted Virtual Class Program for Fifth Grade Students at Ubung 6 Public Elementary School. The results of using learning media using Google Slide Assisted Virtual Class increase students' interest in learning at home, because learning be fun with interesting learning variations. Based on data collection made through the Google form regarding student interest in learning media, this learning media has a good impact on students 94% or very satisfying has been obtained from the results of a survey given to students via a questionnaire.

Keyword : Best Praticce, Entrepreneurship Education

PENDAHULUAN

Memasuki zaman globalisasi seperti sekarang ini yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi, mewajibkan suatu wilayah atau Negara memiliki sumber daya yang mendukung. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang diharapkan, pemerintah melalui UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bertekad mengelola ASN menjadi semakin professional. Dengan harapan ASN harus mampu mengaktualisasikan nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi serta mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya.

Sejalan dengan visi Pemerintah Provinsi Bali yaitu Nangun Sat Kerthi Loka Bali Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru dengan makna menjaga kesucian dan kemahornisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia sekala niskala. Visi program tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan Bali Era Baru. Untuk mewujudkan visi tersebut ada 22 misi yang ditempuh. Salah satu misi yang dilakukan adalah memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata dan adil. Sebagai ASN, kita harus ikut mendukung visi dan misi Pemerintah Provinsi Bali. Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting sehingga pemerintah membuat undang

– undang khusus tentang sistem pendidikan nasional, yakni Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memotivasi tujuan dalam pembelajarannya memahami makna kehidupan serta mampu mengadaptasikan segala ilmu yang dienyam dalam pendidikan ke dalam masyarakat. Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya tersebut guru memiliki peran penting dalam menjamin mutu pendidikan.

Kewirausahaan bagi anak sekolah dasar adalah bukan berarti mengajarkan untuk anak berdagang atau mencari uang sejak dini, melainkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Pendidikan kewirausahaan sendiri dapat dimaknai sebagai pendidikan para calon pengusaha agar memiliki keberanian, kemandirian, keterampilan serta kreatifitas. Dan dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik. Guru juga dituntut untuk terampil dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Saat ini ditengah pandemi Covid-19 membuat pembelajaran berlangsung

secara daring. Pembelajaran secara daring memang tidak akan sama dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka yang mempertemukan guru dan para siswa secara langsung. Sesua pengamatan selama mengajar di SDN 6 Ubung penulis menemukan beberapa masalah yang memerlukan perhatian khusus. Masalah yang ditemukan berupa belum optimalnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kurang optimalnya proses pembelajaran di kelas, dan masih rendahnya minat belajar siswa hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang menurun serta dari waktu ke waktu serta tidak semua siswa yang mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu. Penyebab rendahnya minat belajar kewirausahaan siswa disebabkan oleh pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang hanya dapat dilakukan dengan media *online* sehingga anak kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena keterbatasan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar serta keterbatasan waktu anak untuk bertanya pada guru melalui fasilitas grup *whatsapp* karena media belajar telepon genggam yang digunakan anak digunakan oleh orang tua dalam bekerja seharian.

Melihat adanya permasalahan yang cukup serius yang berhubungan dengan proses pembelajaran, dipandang perlu adanya inovasi dalam pembelajaran yakni pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi, berpusat pada siswa, memberikan pengalaman belajar, meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa serta

menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Maka dari itu penulis akan mengangkat penyelesaian terhadap isu tersebut, melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang kreatif, aktif, menyenangkan dan inovatif dengan menerapkan media belajar *virtual class* berbantuan *google slide*. Dalam *virtual class* tersebut mencakup e-Modul, video pembelajaran, games *educandy*, serta evaluasi pembelajaran melalui *google form*. Melalui kegiatan aktualisasi diharapkan mampu mengatasi isu yang terjadi serta mampu menghasilkan pendidik berkarakter yang dilandasi nilai dasar ANEKA dan mampu melaksanakan tugas dan perannya secara professional sehingga dapat menyiapkan peserta didik yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peningkatan penggunaan media pembelajaran untuk belajar siswa melalui media pembelajaran yang diterapkan yakni program *virtual class* berbantuan *google slide* dilaksanakan dengan menyebar angket kepada siswa melalui *google form* dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, yang mengandung pernyataan dengan jawaban yang tersedia yang harus dipilih oleh responden, dimana responden hanya memiliki skor antara 1-4 dengan kriteria 1 : sangat tidak setuju, 2 : tidak setuju, 3 : Setuju, 4 : sangat setuju.

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 6 Ubung, peneliti menggunakan kelas VB dengan banyak siswa 23 orang

sebagai responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Data diatas menyatakan bahwa sebanyak 94% siswa menyukai pembelajaran melalui media pembelajaran yang diterapkan yakni program *virtual class* berbantuan *google slide* dan sebanyak 6% siswa yang kurang menyukai metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas maka dapat disimpulkan yaitu :

- a) Dari 23 siswa kelas VB terdapat 94% siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan program *virtual class* berbantuan *google slide*.
- b) Penerapan media pembelajaran untuk belajar siswa melalui media pembelajaran yang diterapkan yakni program *virtual class* berbantuan *google slide* berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan media belajar siswa, terbukti pembelajaran ini memperoleh respon positif dari siswa dan dampak yang dirasakan adalah siswa tidak jenuh lagi dalam proses pembelajaran.

Rencana Pengembangan Lebih Lanjut

Berikut merupakan tindak lanjut yang perlu dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadi lebih baik kedepannya :

- a. Media pembelajaran diterapkan yakni program *virtual class* berbantuan *google slide* dapat dijadikan sebagai salah satu contoh media pembelajaran yang baik dan inovatif untuk

meningkatkan media belajar siswa selama belajar daring.

- b. Guru perlu mengimbangi media pembelajaran ini dengan berbagai aplikasi kolaboratif lainnya agar siswa dapat lebih mengoptimalkan proses belajar dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kondisi yang masih terjadi di SD Negeri 6 Ubung selama pembelajaran daring di sekolah menimbulkan berbagai permasalahan. Dari permasalahan yang teridentifikasi *core issue* yang tergal adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran daring dan solusi yang ditawarkan adalah pembelajaran *virtual class* melalui *google slide* dengan delapan (8) kegiatan yang sudah dirancang. Harapannya rancangan aktualisasi dengan judul “Program *Virtual Class* Berbantuan *Google Slide* Pada Siswa Kelas V di Sd Negeri 6 Ubung” dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Saran

Menyadari bahwa karya dari penulis masih jauh dari kata sempurna, penulis harap karya best practice ini dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan dalam membelajarkan siswa melalui pembelajaran kreatif dengan media pembelajaran yang membantu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Asrida, P. D., & Cahayani, N. L. P. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Interaktif Dalam Upaya Memaksimalkan Proses Pembelajaran Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(1), 125-132.

Cahayani, N. L. P., & Firmani, P. S. PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SOFT SKILL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FPIPS IKIP PGRI BALI.

Cahayani, N. L. P., Westra, I. K., Ariyati, N. M., Netriani, N. K., & Sau, T. S. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 96-102.

Riyana, Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Setyo Basori, Indrianto. 2021. "Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) di Era Digital dengan Google Suite".

